



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL IZHAR SCHOOL



OLEH

RISKI RINDIYANI
NIM. 12111422082

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



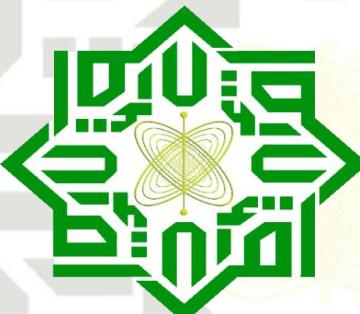
UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT
ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AL IZHAR SCHOOL**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**RISKI RINDIYANI
NIM. 12111422082**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

©

LEMBAR PERSETUJUAN

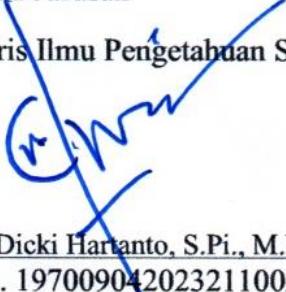
Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT AL-Izhar School Pekanbaru yang di tulis oleh Riski Rindiyani dengan Nim 12111422082 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Rabiul Awwal 1447 H
11 Januari 2026 M

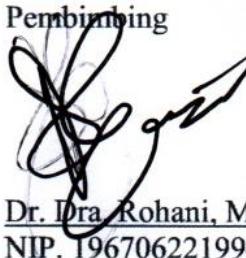
Mengetahui

Ketua Jurusan

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M
NIP. 197009042023211002

Pembimbing


Dr. Ira Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© |

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ‖ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT AL-Izhar School Pekanbaru yang ditulis oleh Riski Rindiyani Nim 12111422082 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 20 Rajab 1447 H/ 9 Januari 2026 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 9 Januari 2026 M
20 Rajab 1447 H

Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

Pengaji II

Fatmawati, M.Pd.

Pengaji III

Drs. H. Kusnadi, M.Pd.

Pengaji IV

Wardani Purnama Sari, S.Pd, M.Pd.E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amnah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19731115 2200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau



UIN SUSKA RIAU

©

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Rindiyani
Nim : 12111422082
Tempat/Tgl.Lahir : Rokan Hulu / 15 April 2002
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT AL-Izhar School Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul IPengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT AL-Izhar School Pekanbaru adalah hasil pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 11 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Riski Rindiyani
NIM. 12111422082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Casim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil _ alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ueapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Atas izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: —Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat doa dan uluran tangan serta memberikan semangat kepada penulis.

Terutama kepada Ibunda Astin Wiyani, dan Ayahanda Edi Siswanto, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tiada henti membesar, merawat dan memberikan dukungan moral dan material



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta selalu mendoakan penulis dalam menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Suska Riau. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd selaku Pembimbing skripsi I dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam bimbingan, arahan, serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesaiya penulis skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesaiya penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau dan memberikan kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Amria Diniaty, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Sukma Emi, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Bapak Ismail Mulia Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjalani



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem perkuliahan.

3. Bapak Dr. Dicky Hartanto, S.Pi., M.M selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Fatmawati, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
4. Seluruh Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Staff dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
6. Ibu Anik, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS SMP IT Al-Azhar Pekanbaru yang telah memberikan bantuan dalam kelengkapan skripsi penulis.
7. Terimakasih kepada keluarga tercinta terutama Edi Siswanto dan Ibu Astin Wilyani, kepada nenek dan kakakku tercinta Surati dan sihir, Mariyantun kepada om dan tatentuku tersayang Yogi Yunus dan Dwi riki astuti,Eka Wahyu Septiana , Ego Andika Zaputra, Afrizal S.pd dan Mei Endah S.pd kepada adekku Fadzli Robi. Terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan hantuan yang selalu mengajarkan kepada kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studinya sampai usai.

8. Terimakasih kepada sahabat tersayang yang tak kalah penting kehadirannya, Savera Adriani, Serly Guliana Tantri, Putri Nurmaulisa, Novia Rahayu , Adinda Dwi Afriana, Eva Dwi Sartika , Fitri Diana, Puput Triana, Nur Patilla, Era Vazira, dan Rodhiatul Jannah yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat, tenaga. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis.
9. Terimakasih keluarga besar Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penulis menempuh studi.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal jariyah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menjadi karya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riski Rindiyani, (2025) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi metode konvensional sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa kelas VII, terdiri dari kelas VII B (32 siswa) sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran STAD, dan kelas VII A (32 siswa) sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (pre-test dan post-test) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis uji-t dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi (10,84) dibandingkan dengan kelas kontrol (8,28). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran STAD efektif meningkatkan hasil belajar IPS sekaligus mendorong keterlibatan aktif dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, IPS, Siswa SMP*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Riski Rindiyani (2025) :

The Effect of Student Teams Achievement Division (STAD) Learning Model toward Student Learning Achievement on Social Science Subject at Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar School, Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of implementing *Student Teams Achievement Division* (STAD) learning model toward student learning achievement on Social Science subject at Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar School, Pekanbaru. The background of this research was based on the fact that social science learning was still dominated with conventional methods, so students tended to be passive and less actively involved in the learning process. Quasi-experimental method was used in this research with nonequivalent control group design. The research samples consisted of 64 the seventh-grade students—the seventh-grade students of class B (32 students) as the experimental group treated with STAD learning model and the students of class A (32 students) as the control group treated with a conventional method. The research instrument was learning achievement test (pre-test and post-test) whose validity and reliability had been tested. The results of t-test analysis with SPSS showed that the experimental group post-test mean score (10.84) was higher than that of the control group (8.28). The score of significance (Sig. 2-tailed) was 0.000 lower than 0.05, so H_0 was rejected, and H_a was accepted. Thus, there was a significant effect of STAD learning model toward student learning achievement on Social Science subject. It could be concluded that STAD learning model was effective in increasing social science learning achievement while encouraging active student involvement and cooperation in the learning process.

Keywords: Cooperative Learning Model, STAD, Learning Achievement, Social Science, Junior High School Students

UIN SUSKA RIAU



ملخص

رزقي ريندياني، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلم فرق التلاميذ لإنجاز المهمة على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الدراسات الاجتماعية في مدرسة الإظهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة ببكتنارو

ببكتنارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير تطبيق نموذج التعلم فرق التلاميذ لإنجاز المهمة على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الدراسات الاجتماعية في مدرسة الإظهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة ببكتنارو. يستند خلفية هذا البحث إلى واقع أن تدريس الدراسات الاجتماعية ما زال يهيمن عليه الأسلوب التقليدي، مما يجعل التلاميذ ميالين إلى السلبية وقلة المشاركة الفاعلة في عملية التعلم. استخدم البحث المنهج شبه التجريبي بتصميم المجموعتين غير المتكافئتين. بلغ عدد عينة البحث 64 تلميذا من الصف السابع، يتكونون من الصف السابع (أ) وعدهم 32 تلميذا كصف تجريبي تم تطبيق نموذج التعلم فرق التلاميذ لإنجاز المهمة عليهم، والصف السابع (ب) وعدهم 32 تلميذا كصف ضابط استخدم الطريقة التقليدية. أداة البحث هي اختبار نتائج التعلم (اختبار قبلي وبعدي) الذي تم التحقق من صدقه وثباته. أظهرت نتائج تحليل اختبار قبلي وبعدي الذي تم التتحقق من الإحصائية للعلوم الاجتماعية أن متوسط درجات الاختبار البعدي للصف التجريبي أعلى (10,84) من الصف الضابط (8,28). بلغت القيمة الإحصائية (ثنائية الذيل) $0,000 < 0,05$ ، وبالتالي رُفضت الفرضية الصفرية وقبلت الفرضية البديلة. وبذلك يتبيّن وجود تأثير دال لتطبيق نموذج التعلم فرق التلاميذ لإنجاز المهمة على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الدراسات الاجتماعية وخلص البحث إلى أن نموذج التعلم فرق التلاميذ لإنجاز المهمة فعال في رفع نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية وفي الوقت نفسه يحفز المشاركة الفاعلة والتعاون بين التلاميذ في عملية التعلم.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التعاوني، فرق التلاميذ لإنجاز المهمة، نتائج التعلم، مادة الدراسات الاجتماعية، تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية ببكتنارو.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PEENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan penelitian & manfaat penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian teori	12
1. Model pembelajaran	12
2. Pengertian model pembelajaran STAD (student teams achievement division)	13
3. Hasil belajar.....	21
4. Pembelajaran IPS	25
5. Materi Ajar (Interaksi sosial)	28
B. Penelitian relevan	30
C. Konsep operasional	31
1. Model Pembelajaran STAD (Variabel X).....	31
2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	33
D. Asumsi dan Hipotesis	36
1. Asumsi	36
2. Hipotesis.....	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan pendekatan penelitian	37
B. Waktu dan tempat penelitian	38
C. Populasi dan sampel	38
D. Instrumen penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Uji coba instrumen	43
G. Teknik analisis data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	49
B. Hasil penelitian	54
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Satu Semester	3
Tabel III.1	Desain Penelitian Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kontrol	37
Tabel III.2	Jumlah Sampel Penelitian.....	39
Tabel III.3	Kisi-kisi Soal	40
Tabel III.4	Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	41
Tabel III.5	Skala Aktivitas Siswa	41
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	44
Tabel IV.5	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengukuran Hasil Belajar Siswa	45
Tabel IV.1	Jumlah Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar Tahun 2024-2025	52
Tabel IV.2	Jumlah Siswa/I Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar Tahun 2024-2025.....	53
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Izhar	53
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas Pre test.....	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas Post test	55
Tabel IV.8	Hasil Uji Homogenitas Pre test	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Homogenitas Post test	57
Tabel IV.10	Hasil Perhitungan Uji T	59
Tabel IV.20	Kelas Eksperimen	60



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Melakukan Riset.....	72
Lampiran 2.	Lembar Pedoman Observasi Pembelajaran IPS dengan Model STAD	70
Lampiran 3.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar	76
Lampiran 4.	Modul Ajar IPS Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 5.	Modul Ajar IPS Kelas Kontrol	85
Lampiran 6.	Dokumentasi	90

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Secara hakikat, pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam suatu lingkungan tertentu. Pendidikan juga ditujukan untuk membentuk karakter dan memperluas wawasan peserta didik sebagai fondasi penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.¹

Proses belajar di sekolah pada umumnya masih didominasi oleh metode konvensional yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran. Penerapan metode ini membuat siswa menjadi kurang aktif, kurang mandiri, dan lebih bergantung pada guru untuk memperoleh materi pelajaran.² Proses pembelajaran konvensional secara umum juga didominasi oleh beberapa siswa, sedangkan siswa

¹ Ni Luh Tuti Ariningsih, Herdiyana Fitriani, and Safnowandi Safnowandi, —Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa,|| *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 248–61, <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.214>.

² Acim Acim, Tama Maysuri, and Jems Sopacua, —Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sma Negeri 3 Maluku Tengah,|| *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 4 (2024): 566–80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain cenderung lebih banyak diam. Tugas kelompok dalam pembelajaran konvensional seringkali hanya dikerjakan oleh beberapa anggota kelompok yang biasanya pandai.³

Prestasi belajar siswa pada dasarnya tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan, tetapi juga dari sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi secara utuh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, keberhasilan belajar peserta didik harus dilihat secara menyeluruh, bukan hanya dari segi pencapaian akademik, tetapi juga bagaimana siswa mampu menunjukkan sikap positif serta keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan mampu memahami berbagai fenomena sosial di lingkungannya, menumbuhkan sikap peduli, serta memiliki keterampilan dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah sosial. Namun, dalam kenyataannya, hasil belajar IPS siswa masih belum sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan di kelas VII SMP IT Al-Izhar School, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPS.

³ Sekolah Tinggi Agama Hindu STAH Dharma Sentana, —Rekapitulasi Strategi Pembelajaran Yang Efektif,|| *Bunga Rampai Strategi Pembelajaran: Konsep, Implementasi, Dan Inovasi*, 2025, 107.



Perhatian siswa pada saat pembelajaran rendah, aktivitas belajar kurang, dan interaksi siswa dengan guru maupun sesama teman belum optimal. Kondisi ini berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan kata lain, proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk aktif, mandiri, dan termotivasi dalam belajar. Berikut tabel 1.1 terkait data hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School.

TABEL I.1

Data Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Satu Semester

No	Siswa Kelas	KKM				Jumlah
		≤ 75	%	≥ 75	%	
1.	VII A	20	62,50%	12	37,50%	32
2.	VII B	22	68,75%	10	31,25%	32
Total		42	131,25%	22	68,75%	64

Sumber : Guru IPS (Buk Anik) SMP Al-Izhar tahun 2025

Berdasarkan data hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP IT Al-Izhar School, pada saat ujian semester, dapat diketahui bahwa pada kelas VII A terdapat 20 orang siswa (62,50%) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan hanya 12 orang siswa (37,50%) yang mencapai nilai ≥ 75 . Sementara itu, pada kelas VII B terdapat 22 orang siswa (68,75%) yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan hanya 10 orang siswa (31,25%) yang berhasil mencapai nilai tuntas. Jika digabungkan, maka dari total 64 siswa, sebanyak 42 orang (65,63%) belum tuntas, sedangkan hanya 22 orang (34,38%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencapai nilai sesuai KKM.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS. Rendahnya capaian hasil belajar tersebut mencerminkan adanya beberapa permasalahan utama, di antaranya:

1. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara satu arah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berkesempatan mengemukakan pendapat atau bertanya.
2. Selama proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak fokus, kurang terlibat dalam diskusi, dan lebih sering berbicara di luar topik.
3. Kerja kelompok yang seharusnya melatih kolaborasi sering kali hanya dikerjakan oleh siswa yang lebih pandai, sementara siswa lain menjadi kurang berpartisipasi.
4. Materi IPS yang menuntut pemahaman konsep seringkali hanya disampaikan dengan metode konvensional, tanpa penggunaan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa.⁴

Melihat penjelasan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada siswa. Karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu mengatasi rendahnya motivasi belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong kerja sama dan tanggung jawab individu. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai untuk menjawab permasalahan tersebut adalah model kooperatif tipe *Student*

⁴ Observasi awal kegiatan belajar mengajar SMP IT AL-Azhar School



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teams Achievement Division (STAD).

Model pembelajaran STAD yang dikembangkan oleh Slavin menekankan pentingnya aktivitas dan interaksi antarsiswa agar mereka saling memberi dukungan dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran demi meraih hasil belajar terbaik. Dalam penerapannya, model STAD terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) penyampaian materi, (2) kegiatan kerja kelompok, (3) tes individu, (4) perhitungan skor perkembangan tiap siswa, dan (5) pemberian penghargaan bagi kelompok.⁵

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), siswa dibagi ke dalam kelompok beranggotakan empat orang yang beragam dalam hal kemampuan, jenis kelamin, dan suku.⁵ Guru terlebih dahulu menyampaikan materi pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk memastikan setiap anggota benar-benar memahami isi pelajaran. Setelah itu, seluruh siswa mengerjakan kuis secara individu tanpa boleh saling membantu. Nilai kuis tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata yang pernah mereka peroleh sebelumnya. Setiap siswa mendapatkan penghargaan berdasarkan peningkatan nilai yang dicapai atau berdasarkan sejauh mana nilai mereka melampaui nilai sebelumnya. Selanjutnya, seluruh nilai individu dijumlahkan untuk memperoleh skor kelompok, dan kelompok yang memenuhi kriteria tertentu akan diberikan penghargaan.⁶

⁵ Yuniar Hidayah Sanusi, Misnah Mannahali, and Muh Anwar, —Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks

⁶ Ayi Abdurahman, —Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Guru SMA Ramu Ibs Kota Bogor,|| *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 161–70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Slavin (1996) menyatakan bahwa STAD efektif dalam meningkatkan prestasi akademik karena memberikan peluang kepada siswa untuk bekerja sama sekaligus bertanggung jawab terhadap pencapaian belajar masing-masing. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Laa dan rekan-rekan (2017) berjudul —Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Minat Belajar Siswa⁷ juga menunjukkan bahwa STAD berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian Suprijono (2010) menegaskan bahwa penggunaan model STAD mampu mendorong keaktifan, meningkatkan motivasi, serta memperbaiki hasil belajar siswa.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan melihat beberapa permasalahan dan alasan yang ada diatas, penulis mengambil judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di SMP IT Al-Izhar School**”.

UIN SUSKA RIAU

⁷ Nurdyansyah Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, —Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013|| (Nizamia Learning Center, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah**1. Model STAD (*Student Team Achievement Devision*)**

Model pembelajaran STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin.⁸ Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen berdasarkan kemampuan akademik, jenis kelamin, atau latar belakang. Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Setelah pembelajaran kelompok, siswa mengikuti kuis individu tanpa bantuan teman. Nilai kuis ini dibandingkan dengan skor sebelumnya untuk menentukan skor peningkatan individu dan kontribusi terhadap skor kelompok.⁹ Dengan demikian, keberhasilan kelompok sangat bergantung pada usaha masing-masing anggota. Dalam konteks penelitian ini, STAD diterapkan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan pendekatan kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen guna menguasai materi pelajaran. Melalui pembelajaran kelompok dan evaluasi individu, model ini mendorong partisipasi aktif serta tanggung jawab personal setiap siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran IPS, penerapan STAD efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan

⁸ Neli Laa, Hendri Winata, and Rini Intansari Meilani, —Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa,|| *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 139–48.

⁹ Slavin, —Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know, What We Need to Know.||



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi siswa untuk mencapai prestasi secara optimal.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dialaminya.¹⁰ Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada aspek kognitif, yaitu penguasaan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang telah diajarkan. Hasil belajar diukur melalui tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan/atau isian singkat yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model STAD (*pre-test* dan *post-test*), sehingga memungkinkan untuk mengamati peningkatan pemahaman siswa.

Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi akibat proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada aspek kognitif, yang diukur melalui tes tertulis (*pre-test* dan *post-test*) untuk memantau peningkatan penguasaan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi IPS setelah penerapan model STAD.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah dalam mata pelajaran IPS.
- b. Pembelajaran IPS masih didominasi oleh metode ceramah yang

¹⁰ Lola Amalia et al., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Cahya Ghani Recovery, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kurang melibatkan siswa secara aktif.
- c. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran karena merasa materi tidak menarik atau sulit dipahami.
 - d. Belum diterapkannya model pembelajaran kooperatif, khususnya model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS.
 - e. Diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan memacu tanggung jawab individu dalam kelompok.
 - f. Belum adanya data empiris di sekolah terkait efektivitas model STAD terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
 - g. Faktor yang mempengaruhi STAD terhadap hasil belajar siswa
 - h. Pengaruh STAD terhadap hasil belajar siswa

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ,maka kajian ini si batasi pada aspek-aspek :

- a. Model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD)
- b. Implementasikan pembelajaran ips dengan model *student teams achievement division* (STAD)
- c. Hasil Belajar pada ranah kognitif mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi intraksi sosial

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School?

D. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School.

2. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran kooperatif, khususnya model *Student Teams Achievement Division* (STAD), sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi efektivitas model STAD dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam belajar melalui kerja sama dalam kelompok, sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan masukan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS.
- d. Bagi Penulis: Bagi penulis, salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris IPS. Sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

- . Model Pembelajaran
 - a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum membahas lebih jauh tentang model respons verbal melalui media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara, terlebih dahulu dijelaskan mengenai pengertian model dalam konteks pembelajaran. Menurut Pribadi, model merupakan gambaran tentang suatu pola berpikir. Umumnya, sebuah model mencerminkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan dan dapat dipahami sebagai bentuk konkret dari sebuah teori, sekaligus menjadi analogi atau representasi dari variabel-variabel yang ada dalam teori tersebut.¹¹

Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran dipakai untuk menggambarkan suatu bentuk konseptual yang utuh dari kegiatan belajar mengajar, yang secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan dan secara praktik dapat diterapkan. Sunarwan memaknai model sebagai representasi dari kondisi nyata. Sementara itu, Dahlan menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengorganisasi

¹¹ Nurlaelah Nurlaelah and Geminastiti Sakkir, —Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 113–22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelajaran, serta memberikan pedoman bagi guru dalam proses pengajaran di kelas maupun dalam konteks pembelajaran lainnya.¹²

2. Pengertian Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Menurut Ardiyansyah (2019)¹³ dan Wijaya & Arismunandar (2018)¹⁴ model pembelajaran kooperatif merupakan suatu kolaborasi antar objek atau subjek pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta prosedur pembelajaran yang salingmempengaruhi. Menurut Marashi & Tabatabayi¹⁵ dan Jambari & Ratnasari (2019)¹⁶, model STAD digunakan untuk menyatukan berbagai karakteristik pemikiran peserta didik dalam satu kelompok pembelajaran. Model ini dianggap sebagai salah satu metode yang paling sederhana dan mudah diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Melalui penerapan STAD, siswa memperoleh kesempatan untuk bekerja sama dan mengembangkan pemahaman bersama teman sebaya melalui diskusi kelompok dalam menyelesaikan suatu masalah. Pada proses diskusi tersebut, siswa terdorong untuk berani menyampaikan pendapat, melatih rasa percaya diri, serta menjadi lebih aktif dalam proses

¹² M Sobry Sutikno, —Metode & Model-Model Pembelajaran —Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.” *Holistica Lombok*, 2019.

¹³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrain Jailani, —Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,|| *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

¹⁴ Hengki Wijaya and Arismunandar Arismunandar, —Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbasis Media Sosial,|| *Jurnal Jaffray* 16, no. 2 (2018): 175–96.

¹⁵ Hamid Marashi and Zahra Tabatabayi, —Student Teams Achievement Divisions and Think-Pair-Share: Which Works Better for Listening?,|| *International Journal of Foreign Language Teaching and Research* 4, no. 26 (2019): 27.

¹⁶ Obay Jambari and Dine Trio Ratnasari, —The Influence of Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model on Students_ Critical Thinking Ability in English Language Lesson,|| in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1179 (IOP Publishing, 2019), 12051.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Model STAD sendiri mencakup lima komponen utama, yaitu penyajian materi di kelas, kegiatan dalam tim, pelaksanaan kuis, penilaian perkembangan individu, dan pemberian penghargaan kepada tim.¹⁷

Siswa dikelompokkan secara beragam beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama, siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka. Jadi, setiap anggota harus berusaha memperoleh nilai maksimal dalam kuis jika kelompok mereka ingin mendapatkan skor yang tinggi.¹⁸

Model STAD telah diterapkan pada berbagai mata pelajaran, mulai dari matematika, bahasa, seni, hingga ilmu sosial dan sains, serta digunakan oleh siswa dari tingkat sekolah dasar kelas dua hingga perguruan tinggi. Metode ini sangat cocok untuk mengajarkan bidang studi yang memiliki struktur materi yang jelas, seperti matematika, keterampilan berhitung, studi terapan, penggunaan dan tata bahasa, geografi serta kemampuan membaca peta, maupun konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan alam.¹⁹ Pembelajaran STAD membuat siswa jadi aktif berinteraksi dan saling berdiskusi dalam memunculkan model-model pemecahan masalah yang efektif, berfikir kritis, mengembangkan sikap sosial siswa dan

¹⁷ Dhyah Wardah Tsabita et al., —Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa,|| *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 2 (2023): 466–74.

¹⁸ Nira Nurvita Oktavira, Babang Robandi, and Asep Saefudin, —Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD,|| *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 1 (2020): 59–70.

¹⁹ Robert E Slavin, —Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik,|| 2009.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan kemampuan kerjasama.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran STAD merupakan suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman lainnya. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari anggota dengan kemampuan, latar belakang suku, dan jenis kelamin yang beragam. Guru menyampaikan materi pelajaran, kemudian setiap kelompok bertugas memastikan bahwa seluruh anggotanya memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, peneliti Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini terdiri atas enam tahapan, yaitu:

1. pembagian kelompok,
2. penyampaian materi,
3. diskusi kelompok,
4. pemberian kuis atau pertanyaan,
5. pemberian penghargaan.

Pada tahap pembagian kelompok, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil beranggotakan 4–5 orang dengan memperhatikan heterogenitas kelas, baik dari segi kemampuan akademik, jenis kelamin, maupun latar belakang ras atau etnis. Tujuan utama pembentukan tim yang beragam adalah memastikan seluruh anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat belajar dengan optimal. Di dalam tim, setiap anggota memiliki peran masing-masing sehingga mereka saling bergantung dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan. Keberadaan tim ini memberikan banyak manfaat bagi siswa, seperti tumbuhnya sikap saling menghargai, meningkatnya rasa percaya diri, menerima anggota yang memiliki kemampuan akademik lebih rendah, serta munculnya rasa memiliki terhadap kelompok. menyimpulkan bahwa model pembelajaran STAD merupakan suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman lainnya.

Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok dengan anggota yang beragam, baik dari segi kemampuan, suku, maupun jenis kelamin. Guru kemudian menyampaikan materi, dan setiap kelompok bertanggung jawab memastikan seluruh anggotanya benar-benar memahami dan menguasai materi tersebut. Pada tahap penyampaian materi, guru melakukan presentasi pembelajaran dengan memanfaatkan media, demonstrasi, contoh permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan tugas dan cara penyelesaiannya. Kegiatan belajar dalam tim berlangsung ketika siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyediakan lembar kerja sebagai panduan agar seluruh anggota dapat berkontribusi dan menguasai materi sebelum mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Selama proses ini, guru melakukan pengamatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan, serta memberikan dukungan atau bantuan jika diperlukan.

Kerja tim dalam kelompok merupakan unsur inti dari model STAD. Tahap kuis atau evaluasi dilakukan dengan memberikan soal terkait materi yang telah dipelajari. Guru menilai hasil kuis maupun presentasi kelompok pada akhir pertemuan. Kuis dikerjakan secara individu agar siswa memiliki tanggung jawab pribadi dalam memahami materi. Selanjutnya, penghargaan atau rekognisi tim diberikan dengan memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan skor antara 0–100 setelah pelaksanaan kuis sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian tim. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi setelah selesai pemeriksaan hasil kerja siswa. Misalnya apabila suatu tim telah mengumpulkan skor paling banyak di kelas tersebut maka mereka mendapatkan penghargaan. Penghargaan tidak harus berupa materi. Penghargaan juga dapat diberikan dalam bentuk nilai tambahan atau hal non materi lain.²⁰

b. Indikator model pembelajaran STAD

Robert Slavin (1996)²¹ adalah tokoh utama yang mengembangkan model pembelajaran STAD. Menurutnya, indikator pembelajaran STAD meliputi:

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011).

²¹ Slavin, “Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know, What We Need to Know.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembentukan tim heterogen: Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang.
- 2) Penyajian materi: Guru menyampaikan materi pelajaran secara klasikal kepada seluruh siswa sebelum kerja kelompok dimulai.
- 3) Kegiatan tim (*team study*): Anggota tim bekerja sama untuk menguasai materi, saling membantu, berdiskusi, dan memastikan semua anggota memahami pelajaran.
- 4) Evaluasi individual: Semua siswa mengerjakan kuis atau tes secara individu tanpa bantuan anggota tim.
- 5) Penghargaan tim: Tim mendapat penghargaan berdasarkan peningkatan skor rata-rata anggotanya dibandingkan skor sebelumnya.

Menurut Trianto (2007)²², indikator model STAD dalam proses pembelajaran meliputi:

- 1) Kerja sama antar siswa: Adanya interaksi sosial dalam kelompok yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2) Akuntabilitas individu: Setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi dan hasil belajarnya masing-masing.
- 3) Keterlibatan aktif siswa: Semua anggota kelompok harus terlibat aktif selama diskusi dan kerja kelompok.
- 4) Interdependensi positif: Anggota tim saling membutuhkan dan

²² S Pd Trianto and M Pd, "Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik," Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling mendukung untuk mencapai hasil maksimal.

- 5) Evaluasi berkelanjutan: Adanya evaluasi terstruktur untuk mengukur pemahaman dan perkembangan siswa secara berkala.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD

1) Kelebihan

Menurut Rusman (2011), STAD memiliki sejumlah karakteristik penting. Setiap siswa diberi peluang yang sama untuk memberikan kontribusi berarti bagi kelompoknya, dan semua anggota memiliki kedudukan yang setara. Model ini juga mendorong terjadinya interaksi yang aktif, positif, serta meningkatkan kualitas kerja sama dalam kelompok. Selain itu, STAD membantu siswa membangun hubungan pertemanan yang lebih luas, termasuk antaranggota dari latar belakang ras yang berbeda. Dalam model ini, setiap siswa memegang dua tanggung jawab belajar, yaitu mempelajari materi untuk dirinya sendiri sekaligus membantu teman satu kelompoknya dalam proses belajar.²³ Menurut Isjoni (2010) Kelebihan STAD adalah melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif dan peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.²⁴

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*.

²⁴ H Isjoni, —Cooperative Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelemahan STAD

Kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sebagai berikut:

- a) Sejumlah siswa mungkin banyak yang bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini.
- b) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif STAD.
- e) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.²⁵

²⁵ Ariani Syahfitri Harahap and Najla Lubis, —Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Metode Vertikultur Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun,|| *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2020): 105–9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Oemar Hamalik, —Proses Belajar Mengajar,|| 2006.

²⁷ W S Winkel, —Psikologi Pengajaran Jakarta: Gramedia,|| 1996.

²⁸ Ahmad Rivai and Nana Sudjana, —Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya),|| Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

²⁹ Margaret E Gredler, —Learning and Instruction: Theory into Practice,|| (No Title), 1992.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Pembelajaran

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.²⁶ Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.²⁷

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.²⁸

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.²⁹ Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Hasil Belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Byram & Hu, 2013). Beragam penjelasan lanjutan dari teori Bloom dieksplikasi oleh para ilmuwan. Misalnya, Straus, Tetroe, & Graham (2013) menjelaskan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi; ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku; dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.

Adapun menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Māwardi, seorang cendekiawan Muslim, mengemukakan empat indikator keberhasilan belajar:

- 1) Menghafal: Kemampuan siswa dalam mengingat informasi yang telah dipelajari.
- 2) Memahami: Kemampuan siswa dalam memahami makna dari informasi yang dipelajari.
- 3) Mengetahui Tujuan Belajar: Kesadaran siswa akan tujuan dari proses pembelajaran yang dijalani.
- 4) Mengamalkan Ilmu: Kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata.

Al-Māwardi juga menekankan pentingnya dasar iman dalam proses belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

³⁰ Nurhayati AR and Syahrizal Syahrizal, —Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar,|| *Ulumuna* 18, no. 1 (2017): 41–58, <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.152>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor internal dari dalam diri siswa meliputi:

- 1) Faktor internal dari dalam diri siswa yakni :
 - a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat.
- 2) Faktor eksternal yakni meliputi:
 - a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³¹

³¹ Dana Ratifi Suwardi, —Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syah mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam:³²

(1) Faktor Internal:

- a. Aspek Fisiologis: Kondisi fisik siswa seperti kesehatan dan kebugaran tubuh.
- b. Aspek Psikologis: Meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

(2) Faktor Eksternal:

- a. Lingkungan Sosial: Pengaruh dari keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.
- b. Lingkungan Nonsosial: Kondisi fisik ruang kelas, fasilitas belajar, dan suasana sekolah.
- c. Pendekatan Belajar:

Jenis upaya belajar yang dilakukan siswa, termasuk strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan ilmu penelaahan atau kajian tentang masyarakat. Dalam mengkaji masyarakat, terdapat berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologis sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan

Negeri 1 Bae Kudus, || *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).

³² Muhibbin Syah, —Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, || 2001.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.³³

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang mengkaji peristiwa dan fakta tentang isu sosial. IPS adalah ilmu gabungan dari beberapa ilmu-ilmu sosial (*integrated*) yang didalamnya mengkaji kompetensi kewarganegaraan. Ilmu-ilmu gabungan tersebut ialah arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, serta ilmu-ilmu alam. IPS bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta perdamaian. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa atau peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS dibangun atas dasar bahwa mata pelajaran ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial. Karena itu, pendidikan IPS harus selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian, pendidikan IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai konsep-konsep ilmu sosial sebagai bekal untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ada tiga aspek yang harus

³³ Uswatun Khasanah, —PENGUNAAN MEDIA FLASH PLAYER PADA PEMBELAJARAN IPS,|| MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 4, no. 1 (2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditujudalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan IPS meliputi aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individu. Pengembangan kemampuan intelektual berfokus pada pendalaman disiplin ilmu, penguatan kemampuan akademik, serta peningkatan keterampilan berpikir. Tujuan intelektual diarahkan agar siswa mampu memahami konsep-konsep ilmu sosial, memiliki kemampuan bernalar, serta terampil dalam mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Sementara itu, pengembangan aspek kehidupan sosial berkaitan dengan pembinaan kemampuan dan tanggung jawab siswa sebagai bagian dari masyarakat. Tujuan ini mencakup pengembangan keterampilan berkomunikasi, menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga dunia, serta kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan nasional. Selain itu, tujuan ini juga mencakup pembentukan pemahaman dan sikap positif terhadap nilai, norma, dan moral yang berlaku di lingkungan masyarakat. Adapun tujuan mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki keterampilan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemanusiaan.

- d) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan bersaing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.³⁴

5. Materi Ajar (Interaksi Sosial)

Interaksi sosial merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII SMP. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling memengaruhi satu sama lain³⁶. Interaksi sosial tidak hanya terjadi dalam bentuk komunikasi, tetapi juga dalam tindakan nyata yang melibatkan kerja sama, persaingan, maupun konflik.

Secara umum, interaksi sosial dapat dipahami sebagai dasar dari kehidupan bermasyarakat. Tanpa adanya interaksi sosial, tidak mungkin terbentuk kelompok sosial, lembaga sosial, maupun struktur sosial³⁶. Karena itu, mempelajari interaksi sosial sangat penting bagi siswa untuk memahami dinamika kehidupan bermasyarakat. Dalam Kurikulum 2013 revisi, materi interaksi sosial pada kelas VII IPS mencakup beberapa kompetensi dasar (KD), yaitu:

- a) Mendeskripsikan pengertian interaksi sosial serta syarat-syarat terjadinya interaksi.
- b) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial.

³⁴ Dkk Sapriya and Iin Siti Masyitoh, —Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS (Bandung: UPI Press, 2006).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial, baik asosiatif (kerja sama, akomodasi, akulturasi, asimilasi) maupun disosiatif (persaingan, kontraversi, konflik).
- d) Memberikan contoh nyata interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan bangsa.
- e) Menunjukkan peran interaksi sosial dalam membentuk nilai, norma, dan struktur sosial di masyarakat.

Melalui pembelajaran interaksi sosial, siswa diharapkan dapat:

1. Memahami bahwa manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.
2. Mengembangkan sikap toleransi, kerja sama, dan peduli terhadap sesama.
3. Terampil dalam mengidentifikasi permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
4. Menumbuhkan sikap kritis terhadap fenomena sosial yang muncul di masyarakat, seperti konflik, pergaulan, dan pengaruh globalisasi. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, materi interaksi sosial sering dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh sebagian siswa. Hal ini karena konsep-konsep interaksi sosial memerlukan kemampuan analisis dan berpikir kritis untuk menghubungkan teori dengan fenomena nyata.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan.

1. Novia Laela dalam penelitiannya mengkaji tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD yang memberikan pengaruh lebih baik dibanding model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick, sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick lebih baik dibandingkan terhadap hasil belajar matematika³⁵. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar, sedangkan yang membedakannya terletak pada variabel dimana peneliti meneliti perbedaan model pembelajaran STAD dengan model kooperatif Talking Stick,pada hasil belajar.
2. Putri Ayu Kusumahati dalam penelitiannya mengkaji tentang hasil belajar peserta didik dengan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berorientasi kurikulum 2013 dengan metode eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berorientasi kurikulum 2013³⁶. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe

³⁵ Novia Laela, —Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division) dan Talking Stick Terhadap hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedondong Tahun Ajaran 2014/2015, IAIN Raden Intan Lampung (2015)|

³⁶ Putri Ayu Kusumahati, —Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Yang Berorientasi Kurikulum 2013 Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Materi Pengukuran di Kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Universitas Negeri Surabaya (2015) Vol. 04 No. 01 Tahun 2015, 36-41|

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STAD, variable Y hasil belajar siswa.

Ratna Tanjung dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Integrasi Karakter terhadap hasil belajar peserta didik pada sub materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Stabat T.P 2011/2012 Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang meningkat pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Koopertaif Tipe STAD³⁷. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pada variabel Y dimana penelitian ini meneliti Hasil belajar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional berfungsi untuk menjabarkan istilah-istilah penting dalam penelitian ke dalam bentuk yang terukur dan dapat diamati. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yaitu model pembelajaran STAD sebagai variabel bebas (independen) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (dependen).

1. Model Pembelajaran STAD (Variabel X)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai tujuan belajar bersama. Model ini dirancang untuk meningkatkan

³⁷ Ratna Tanjung, —Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Yang Berorientasi Kurikulum 2013 Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Materi Pengukuran di Kelas X SMAN 1 Stabat, Universitas Lampung, (2013)||

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar melalui aktivitas belajar kelompok dan evaluasi individual, serta pemberian penghargaan bagi tim yang menunjukkan peningkatan prestasi.

Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan tim heterogen

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (4– 5 orang) secara heterogen berdasarkan perbedaan kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang. Kelompok bersifat tetap selama beberapa kali pertemuan.

b. Penyajian materi secara klasikal

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh kelas melalui ceramah, diskusi, atau tanya jawab.
- 2) Penyajian bertujuan memberikan pemahaman awal secara merata kepada semua siswa sebelum mereka bekerja dalam kelompok.

c. Kegiatan tim (*team study*)

- 1) Setelah penyajian materi, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan materi.
- 2) Setiap anggota bertanggung jawab untuk membantu anggota lain dalam memahami materi.
- 3) Interaksi antar anggota menekankan saling membantu dan memastikan setiap anggota menguasai materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Evaluasi individual

- 1) Setelah diskusi kelompok, siswa mengerjakan kuis atau tes secara individual tanpa bantuan dari kelompok.
- 2) Evaluasi ini untuk mengukur pemahaman siswa secara personal

e. Penghargaan tim

- 1) Hasil evaluasi individu dibandingkan dengan nilai sebelumnya.
- 2) Tim mendapat skor dan penghargaan berdasarkan peningkatan rata-rata skor anggotanya.
- 3) Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar aktif dan bertanggung jawab dalam belajar kelompok.

Model STAD dalam penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran IPS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP IT Al Azhar School.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Hasil belajar siswa merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Faktor-faktor tersebut menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal (dari dalam diri siswa)

- a. Kecerdasan/kemampuan kognitif, kemampuan intelektual siswa sangat memengaruhi kecepatan dan kualitas pemahaman materi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Motivasi belajar, semakin tinggi motivasi, semakin besar usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai prestasi.
 - c. Minat dan perhatian, siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar.
 - d. Kesehatan fisik dan kondisi psikologis/ keadaan jasmani dan mental emosional siswa akan sangat menentukan kesiapan belajar.
 - e. Bakat dan gaya belajar, setiap siswa memiliki kecenderungan cara belajar yang berbeda, sehingga jika sesuai dengan strategi pembelajaran, hasil belajarnya cenderung lebih baik.
2. Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)
- a. Keluarga, pola asuh orang tua, perhatian, serta dukungan dalam belajar memengaruhi keberhasilan siswa.
 - b. Sekolah, meliputi metode pembelajaran guru, ketersediaan fasilitas, iklim kelas, serta hubungan guru–siswa.
 - c. Lingkungan masyarakat, kondisi lingkungan sekitar, teman sebaya, dan budaya yang berlaku turut memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur difokuskan pada ranah kognitif, yaitu penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) oleh siswa. Pengukuran hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan penguasaan materi IPS siswa kelas VII di SMP IT Al Azhar School.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat untuk memproses hasil belajar siswa:

- a. **Tes awal (*pre-test*)**
 - a. Dilaksanakan sebelum penerapan model STAD.
 - b. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi IPS yang akan diajarkan.
 - c. Digunakan sebagai pembanding untuk melihat peningkatan setelah perlakuan.
- b. **Tes akhir (*post-test*)**
 - 1) Dilaksanakan setelah penerapan model STAD dalam proses pembelajaran.
 - 2) Bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi setelah siswa belajar menggunakan model STAD.
- c. **Instrumen penilaian**
 - 1) Berupa soal pilihan ganda dan/atau uraian.
 - 2) Disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran IPS.
 - 3) Soal divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test, dapat diketahui seberapa besar peningkatan hasil belajar yang terjadi setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan model STAD.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Penelitian ini didasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- a. Siswa memiliki kemampuan awal yang relatif setara berdasarkan pembelajaran sebelumnya.
- b. Guru dapat menerapkan model pembelajaran STAD sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang.
- c. Instrumen tes (*pre-test* dan *post-test*) valid dan reliabel untuk mengukur hasil belajar siswa.
- d. Proses pembelajaran berlangsung dalam lingkungan yang kondusif dan mendukung kerja sama antar siswa.
- e. Siswa terlibat aktif dalam kelompok selama proses pembelajaran dengan model STAD.

2. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP IT Al-Izhar School

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Metode quasi eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan pengacakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi lapangan. Dalam pelaksanaannya, penelitian melibatkan dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Dalam desain penelitian ini, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi tes awal (O_1) dan tes akhir (O_2). Namun, hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan X, sementara kelas kontrol menerima perlakuan Z. Dengan demikian, struktur desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL III.1
DESAIN PENELITIAN HASIL BELAJAR KELAS
EKSPERIMENT DAN KELAS KONTROL**

Kelompok	Sampel	Pre-test	Sampel	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VII B	O_1	VII B	X	O_2
Control	VII A	O_1	VII A	Z	O_2

Keterangan:

O_1 = Tes awal

O_2 = Tes akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Student team achievement division*

Z = Konvensional

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan September hingga Oktober semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Azhar School. Penelitian difokuskan pada kelas VII A dan VII B, yang dipilih berdasarkan pertimbangan homogenitas tingkat perkembangan akademik dan ketersediaan waktu belajar yang sesuai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.³⁸ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII A DAN VII B SMP IT Al Azhar School yang terdiri dari VII A 32 siswa, dan VII B 32 siswa. Tahun ajar 2025/2026 yang berjumlah 64 orang.

Sampel

Setelah penulis mengetahui jumlah siswa kelas VII A berjumlah 32 dan siswa kelas VII B berjumlah 32, dari obyek penelitian (populasi), maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel merupakan

³⁸ Maria Angelina Sonia, Claudia Mariska M Maing, and Maria Ursula Jawa Mukin, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika Materi Tekanan Pada Siswa Kelas VIII C SMPN 3 Kupang,” MAGNETON: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika 1, no. 1 (2023): 23–27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.³⁹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam menentukan kelas yang dijadikan sampel, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas VII B dipilih sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 32 siswa karena memiliki nilai IPS yang lebih tinggi, sedangkan kelas VII A ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa karena memiliki nilai IPS yang lebih rendah. Adapun rincian pembagian sampelnya adalah sebagai berikut:

TABEL III.2
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas		Jumlah Sampel
1	Eksperimen	VIIIB	32
2	Kontrol	VIIIA	32
Jumlah			64

Sumber: Dokumen SMP IT Al Azhar School Tahun 2025

³⁹ Risnita Asrulla, M Syahran Jailani, and Firdaus Jeka, “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari:

1. Instrumen Hasil Belajar (Variabel Terikat / Y)

Untuk mengukur hasil belajar siswa, digunakan tes dalam bentuk:

- 1) **Pre-test**, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan (penerapan model STAD).
- 2) **Post-test**, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.
 - a. **Bentuk Instrumen:** Tes kognitif berupa pilihan ganda dan uraian singkat yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran mata pelajaran IPS.
 - b. **Kisi-kisi Soal:**

TABEL III. 3 KISI-KISI SOAL

No	Indikator Pembelajaran	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level Kognitif
1	Menjelaskan pengertian Interaksi Sosial	Pilihan Ganda	1,2,3	C1
2	Mengidentifikasi Syarat Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	Pilihan Ganda	4,5,6	C2
3	Membedakan bentuk bentuk interaksi asosiatif dan disosiatif	Pilihan Ganda		C3
4	Menganalisis peran interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat	Pilihan Ganda	10,11	C4
5	Menjelaskan mengevaluasi bentuk interaksi sosial yang paling tepat untuk diterapkan	Pilihan Ganda	12	C5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Model Pembelajaran STAD (Variabel Bebas / X)

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model STAD diterapkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

**TABEL III. 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA**

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Skor
1	Pembentukan kelompok heterogen	Ya / Tidak	1 / 0
2	Penyampaian materi secara klasikal	Ya / Tidak	1 / 0
3	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	Ya / Tidak	1 / 0
4	Siswa saling membantu memahami materi	Ya / Tidak	1 / 0
5	Evaluasi individu (kuis/tes)	Ya / Tidak	1 / 0
6	Pemberian penghargaan kelompok	Ya / Tidak	1 / 0

b. Skala Aktivitas Siswa

**TABEL III. 5
SKALA AKTIVITAS SISWA**

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor 1	Skor 2	Skor 3
1	Keaktifan dalam diskusi			
2	Menjelaskan materi ke teman			
3	Tanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok			

c. Validasi Instrumen

Instrumen penelitian akan divalidasi oleh ahli (guru mapeL IPS atau dosen pembimbing) untuk memastikan validitas isi. Instrumen ini akan digunakan untuk mengumpulkan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif berupa skor hasil belajar dan keaktifan dalam proses STAD, sebagai dasar analisis pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik agar diperoleh informasi yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, baik sebelum maupun selama penerapan model pembelajaran STAD. Observasi ini digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa, keterlibatan siswa dalam kelompok, serta suasana pembelajaran secara umum. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas pembelajaran.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan:

- a. Daftar nama siswa.
- b. Daftar nilai sebelumnya (nilai ulangan harian atau rapor).
- c. Silabus, RPP, dan jadwal pelajaran.
- d. Foto kegiatan pembelajaran

Dokumentasi membantu memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan tes, serta sebagai bahan pendukung dalam proses analisis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran STAD. Tes ini berupa soal pilihan ganda atau uraian singkat yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dalam materi IPS yang diajarkan.

- a. *Pre-test* diberikan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. *Post-test* diberikan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Tes ini dianalisis untuk melihat pengaruh penggunaan model STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yakni kemampuan siswa dalam memahami materi IPS setelah pembelajaran menggunakan model STAD.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x : Skor butir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y : Skor total

n : Jumlah responden

Hasil uji validitas dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,355	0,254	Valid
2	0,326	0,254	Valid
3	0,552	0,254	Valid
4	0,417	0,254	Valid
5	0,382	0,254	Valid
6	0,478	0,254	Valid
7	0,293	0,254	Valid
8	0,303	0,254	Valid
9	0,479	0,254	Valid
10	0,378	0,254	Valid
11	0,401	0,254	Valid
12	0,357	0,254	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, seluruh butir yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini. Dengan demikian, instrumen tes hasil belajar IPS pada materi yang diujikan memenuhi syarat validitas isi dan empiris untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kedua kelas penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen hasil belajar dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.⁴⁰ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR-20) untuk instrumen berbentuk pilihan ganda. Adapun rumus KR-20 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah butir soal

p : Proporsi peserta yang menjawab benar pada satu item

q : Proporsi peserta yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

σ_2 : Varians total

Interpretasi hasil reliabilitas mengacu pada kriteria sebagai berikut:

$0,80 - 1,00$ = Sangat tinggi

$0,60 - 0,79$ = Tinggi

$0,40 - 0,59$ = Cukup

$0,20 - 0,39$ = Rendah

$0,00 - 0,19$ = Sangat rendah

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitas $r_{11} \geq 0,60$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengukuran Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics	Cronbach's Alpha	N of Items
	0,998849	12

⁴⁰ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu pada dasar pengambilan keputusan, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal hasil belajar IPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat statistik parametrik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk melalui bantuan program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) memiliki varians yang sama. Uji ini dilakukan menggunakan Levene's Test

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui SPSS. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*). Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model STAD dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Rumus dasar uji-t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Di mana:

- d. \bar{x}_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen
- e. \bar{x}_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol
- f. S_1^2 dan S_2^2 = varians masing-masing kelompok
- g. n_1 dan n_2 = jumlah sampel masing-masing kelompok

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara model STAD terhadap hasil belajar IPS siswa.

d. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran atau intervensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan hasil belajara peserta didik. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik. Pendekatan N-Gain mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran.

Dengan melakukan perbandingan ini, analisis N-Gain memberikan wawasan mendalam kepada para guru mengenai efektivitas suatu kurikulum atau metode pengajaran tertentu. Hasilnya dapat menggambarkan secara kuantitatif sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan. N-Gain dilakukan untuk melihat perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Pencarian nilai efektivitas didapatkan dari hasil N-Gain yang telah dihitung sebelumnya. Perhitungan N-gain berdasarkan pada pretest dan posttest yang terhitung dalam rumus:

$$N - GAIN = \frac{S_{postest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}} \times 100$$

Keterangan:

G : Selisih antara nilai pretest dan

posstest Posstest : Nilai setelah

diberikan treatment Pretest : Nilai

sebelum dilakukan treatment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar IPS siswa yang digunakan pada kelas VII pada di SMP IT Al-Azhar Pekanbaru, dimana kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengaruh ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil kemampuan literasi sains posttest kelas eksperimen adalah sebesar

10.84 dan kelas kontrol sebesar 8.28. Hal ini juga terbukti dari hasil perhitungan uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.05 sehingga keputusannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak. Model pembelajaran dengan menggunakan motode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam upaya mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas kajian dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar, misalnya minat atau motivasi siswa, sehingga hasil penelitian lebih menyeluruh. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat membandingkan penerapan model STAD dengan model



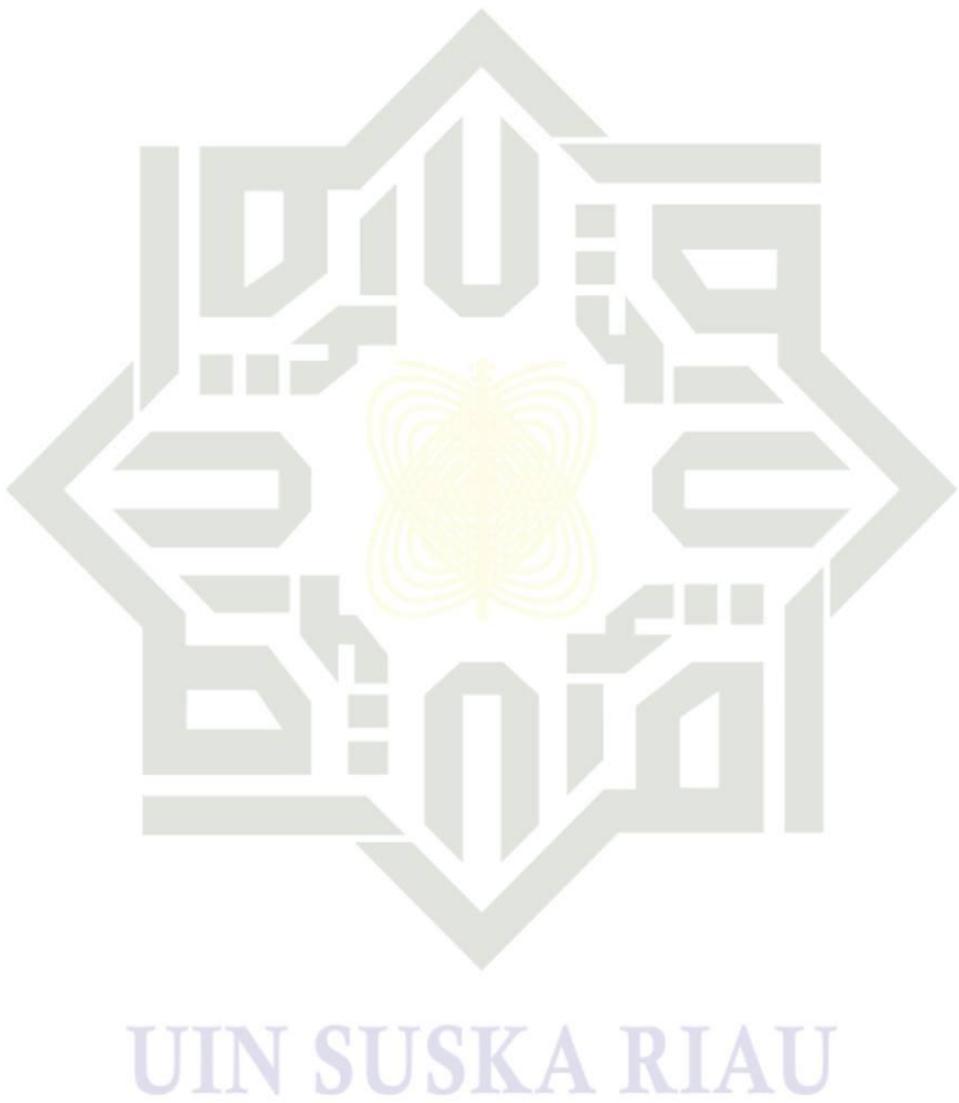
© Hak Cipta dan Optimalik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif tipe lain, agar dapat diperoleh temuan yang lebih variatif dan bersifat generalisasi sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga rekomendatif bagi dunia pendidikan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Ayi. —Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Guru SMA Ramu Ibs Kota Bogor.|| *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 161–70.
- Acim, Acim, Tama Maysuri, and Jems Sopacua. —Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sma Negeri 3 Maluku Tengah.|| *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 4 (2024): 566–80.
- Amalia, Lola, Dwi Aprilia Astuti, Nur Hayati Istiqomah, Bintang Hapsari, and Aulia Syachnez Daniar. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- AR, Nurhayati, and Syahrizal Syahrizal. —Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar.|| *Ulumuna* 18, no. 1 (2017): 41–58. <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.152>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. —Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.|| *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Ariningsih, Ni Luh Tuti, Herdiyana Fitriani, and Safnowandi Safnowandi. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa.|| *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 248–61. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.214>.
- Agrulla, Risnita, M Syahran Jailani, and Firdaus Jeka. —Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan Praktis.|| *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

Gredler, Margaret E. —Learning and Instruction: Theory into Practice.|| (*No Title*), 1992.

Hamalik, Oemar. —Proses Belajar Mengajar,|| 2006.

Harahap, Ariani Syahfitri, and Najla Lubis. —Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Metode Vertikultur Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa

Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.|| *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2020): 105–9.

Isjoni, H. —Cooperative Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok,|| 2014.

Iskandar, Dedi. —Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text

Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021.|| *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 123–40.

Jambari, Obay, and Dine Trio Ratnasari. —The Influence of Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model on Students' Critical Thinking Ability in English Language Lesson.|| In *Journal of Physics: Conference Series*, 1179:12051. IOP Publishing, 2019.

Khasanah, Uswatun. —PENGUNAAN MEDIA FLASH PLAYER PADA PEMBELAJARAN IPS.|| *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 1 (2021).

Lia, Neli, Hendri Winata, and Rini Intansari Meilani. —Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa.|| *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 139–48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Lainaini, Ika. —Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.|| *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Liberna, Hawa. —Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode IMPROVE Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.|| *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 3 (2015).
- Linawati, Linawati. —Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode STAD (Student Team Achievement Division) Pada Siswa SMP.|| *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 148–58. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4573>.
- Marashi, Hamid, and Zahra Tabatabayi. —Student Teams Achievement Divisions and Think-Pair-Share: Which Works Better for Listening?|| *International Journal of Foreign Language Teaching and Research* 4, no. 26 (2019): 27.
- Matondang, Zulkifli. —Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.|| *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.
- Nimli, E. —Model Pembelajaran Tipe STAD Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII-3 SMPN 2 Pasir Penyu.|| *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2020): 2317–27. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/712>.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. —Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.|| Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurlaelah, Nurlaelah, and Geminastiti Sakkir. —Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara.|| *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 113–22.
- Oktavira, Nira Nurvita, Babang Robandi, and Asep Saefudin. —Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD.|| *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 1 (2020): 59–70.

Rivai, Ahmad, and Nana Sudjana. —Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya).|| *Bandung: Sinar Baru Algensindo*, 2013.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Sanusi, Yuniar Hidayah, Misnah Mannahali, and Muh Anwar. —Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIPA SMA NEGERI 1 BARRU.|| *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics* 1, no. 1 (2020): 47–54.

Sapriya, Dkk, and Iin Siti Masyitoh. —Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS.|| *Bandung: UPI Press*, 2006.

Sentana, Sekolah Tinggi Agama Hindu STAH Dharma. —Rekapitulasi Strategi Pembelajaran Yang Efektif.|| *Bunga Rampai Strategi Pembelajaran: Konsep, Implementasi, Dan Inovasi*, 2025, 107.

Slavin, Robert E. —Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik,|| 2009. Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know, What We

Need to Know.|| *Contemporary Educational Psychology* 21, no. 1 (1996): 43–69.

Sonia, Maria Angelina, Claudia Mariska M Maing, and Maria Ursula Jawa Mukin. —Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika Materi Tekanan Pada Siswa Kelas VIII C SMPN 3 Kupang.|| *MAGNETON: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika* 1, no. 1 (2023): 23–27.

Suantara, I Made. —Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS.|| *Journal of Education Action Research* 3, no. 4 (2019): 331–37.

Suriyat, Ecep. —Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.|| *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 1 (2022): 22–31.

Sutikno, M Sobry. —Metode & Model-Model Pembelajaran —Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif.|| *Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.” Holistica Lombok*, 2019.

Swardi, Dana Ratifi. —Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus.|| *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).

Syah, Muhibbin. —Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,|| 2001.

Trianto, S Pd, and M Pd. —Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.|| *Jakarta: Prestasi Pustaka*, 2007.

Tabita, Dhyah Wardah, Fika Oktaviani Zulkarnain, I Gusti Ayu Ratna Kumala Dewi, and Jenefer Delano Evaldus. —Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa.|| *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 2 (2023): 466–74.

Valen, Andri, and Asep Sukenda Egok. —Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Student Team Achievement Division Siswa Kelas IV SD Negeri 82 Bengkulu.|| *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 181–89.

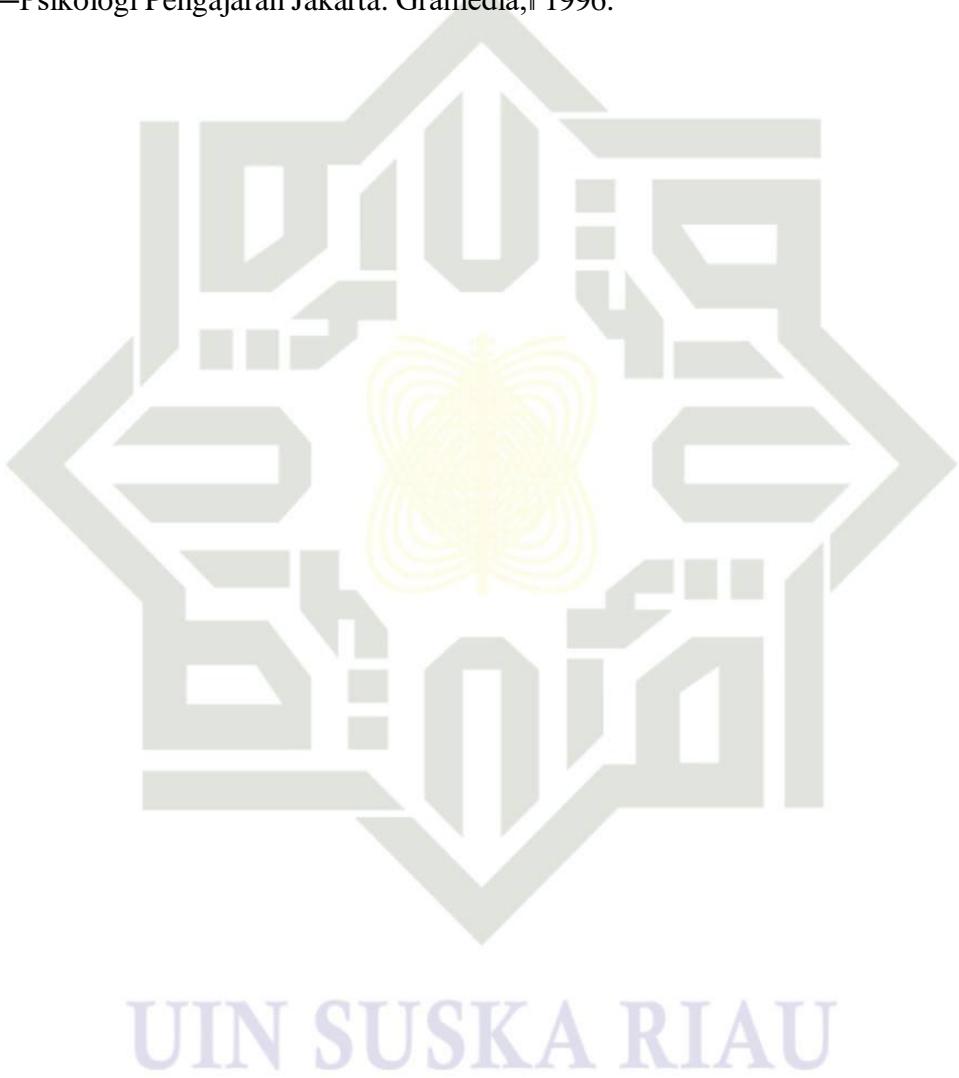
Wibowo, Rahmat, Wahyudi, and Ngatman. —Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar Pada Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen.*|| *Jurnal Kalam Cendekia* 4



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Wijaya, Hengki, and Arismunandar Arismunandar. —Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbasis Media Sosial.|| *Jurnal Jaffray* 16, no. 2 (2018): 175–96.
- Winkel, W S. —Psikologi Pengajaran Jakarta: Gramedia,|| 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 UIN SUSKA RIAU	<p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>جامعة الشريعة والعلوم الإسلامية</i> FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H.R. Rasuna Said No.170, Km.19, Tangerang Petamburan, Raya, 17231 Pekanbaru, Riau, Indonesia. Tel. (+62) 711 203 0047 Fax. (+62) 711 203 0047 Web: www.fkt.unsuska.ac.id E-mail: fkt@unsusa.ac.id</small> </p>	<p style="margin-right: 20px;">72</p>										
<hr/>												
Nomor	B-15097/Un 04/F II/PP 00 9/08/2025											
Sifat	Biasa											
Lamp	1 (Satu) Proposal											
Hal	<i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>											
Yth												
	Kepala SMP IT Al-Izhar School Di Pekanbaru											
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>Riski Rindiyani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>12111422082</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>IX (Sembilan)/ 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau</td> </tr> </table>			Nama	Riski Rindiyani	NIM	12111422082	Semester/Tahun	IX (Sembilan)/ 2025	Program Studi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Nama	Riski Rindiyani											
NIM	12111422082											
Semester/Tahun	IX (Sembilan)/ 2025											
Program Studi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial											
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau											
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS Lokasi Penelitian SMP IT Al-Izhar School Waktu Penelitian 3 Bulan (11 Agustus 2025 s.d 11 November 2025)												
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan												
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.												
<div style="text-align: right; margin-top: -20px;"> Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. IP 19751115 200312 2 001 </div>												
Tembusan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau												

2025.08.12 11:09



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAAR EN NISWAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL IZHAR SCHOOL

AKREDITASI A

Jl. HR. Soebrantas KM. 15 Pekanbaru (Dopan UIN Suska Riau) Panam
- NSS : 20.4.09.60.07.087 - NIS : 200870 - NPSN : 10496151 - HP : 081277831857

Nomor : 215/SMPITA/VII/2025
Lamp : -
Hal : **Pemberitahuan**

Pekanbaru, 29 Juli 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI SANTRI, S.Pd., Gr
Jabatan : Kepala SMPIT Al Izhar School

Menerangkan bahwa:

Nama : RISKI RINDIYANI
NIM : 12111422082
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2025
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setujui untuk melaksanakan Prariset di SMPIT Al Izhar School sebagai syarat mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

.....





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>جامعة الشريعة والدراسات الإسلامية</i> FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. 17 R. Simbolon No. 102, Kp. 16 Tampak Pekuncutan, Kota Pekanbaru, Riau 28231, Indonesia</small> <small>Telp. (0761) 8511048 / 8511049 Fax. (0761) 8511049 E-mail. fakultas@uin-suska.ac.id</small>	<p>Nomor Izin : B-9512/Un 04/F.II.3/PP.00 9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : Hal. : Mohon Izin Melakukan PraRiset</p> <p>Vth : Kepala SMP IT Al-Izhar school di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama : Riski Rendiyani</td> </tr> <tr> <td>NIM : 12111422082</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi : Tadris IPS</td> </tr> <tr> <td>Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III</p> <p style="text-align: right;"> Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Koms NIP. 19751115 200312 2 001 </p> <p style="text-align: center;">Tembusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Nama : Riski Rendiyani	NIM : 12111422082	Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025	Program Studi : Tadris IPS	Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama : Riski Rendiyani						
NIM : 12111422082						
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025						
Program Studi : Tadris IPS						
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau						

2025.07.09 12:02



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
(Student Teams Achievement Division)**

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ((✓)) pada kolom peskoran yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Tuliskan deskripsi hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran.

No	Sintaks	Indikator Sintaks	Skor			
			1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta motivasi kepada peserta didik untuk belajar				
2	Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan cara demonstrasi atau menggunakan bacaan secara ringkas				
3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok transisi agar melakukan secara efektif dan efisien				
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.				
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.				
6	Pemberian Penghargaan	Guru memberikan penghargaan prestasi terhadap upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok				

Keterangan :

Skor	Pernyataan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Materi/Subtema	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal	Bobot per soal	Total Bobot
1	Siswa mampu mengidentifikasi pengertian dan syarat interaksi sosial	Pengertian & Syarat Interaksi Sosial	Disajikan ilustrasi, siswa mengidentifikasi pengertian, kontak, dan komunikasi	C2	PG	1,2,3	8	24
2	Siswa mampu membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif	Bentuk Interaksi Sosial	Disajikan skenario sosial, siswa mengklasifikasi bentuk interaksi sosial	C3	PG	4,5,6,7	9	36
3	Siswa mampu menganalisis peran interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat	Aplikasi Interaksi Sosial	Disajikan kasus kehidupan sehari-hari, siswa menganalisis bentuk dan dampak interaksi sosial	C4	PG	8,9,10	8	24
4	Siswa mampu mengevaluasi bentuk interaksi sosial yang paling tepat untuk diterapkan	Evaluasi Sikap Sosial dalam Kasus Nyata	Disajikan dua pilihan sikap/solusi, siswa memilih dan memberikan penilaian terhadap bentuk terbaik	C5	PG	11,12	8	16

2025.09.21 15:17

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR IPS KELAS EKSPERIMENTAL**INFORMASI UMUM****I. Identitas Modul**

Nama Penyusun	:	Riski Rindiyani
Fase	:	D
Jenjang	:	SMP
Kelas/ Semester	:	VII/ Ganjil
Mata Pelajaran	:	IPS
Materi	:	Interaksi Sosial
Profil Pelajar	:	Bernalar kritis, gotong royong, mandiri
Pancasila	:	
Alokasi Waktu	:	6 JP

II. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai bentuk interaksi sosial

III. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memiliki pengalaman berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah

serta memahami pentingnya komunikasi dalam kehidupan sosial.

IV. Profil Pelajar Pancasila

1. Berpikir kritis
2. Gotong royong
3. Kreatif

V. Sarana dan Prasarana

- 1. Buku IPS kelas VII kemendiknud
- 2. Papan Tulis ,Spidol Dan Penghapus

VI. Target Peserta Didik

Peserta didik regular

VII. Model Pembelajaran

STAD (Student Teams Achievement Division)

KOMPONEN INTI**I. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengidentifikasi pengertian dan syarat interaksi sosial.
2. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif

II. Pertanyaan Bermakna

Potensi interaksi sosial dapat memengaruhi harmoni masyarakat, dan interaksi yang terjadi akan berbeda tergantung situasi, nilai, serta norma yang berlaku dalam masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
2. Apa saja syarat interaksi sosial?
3. Apa saja bentuk- bentuk interaksi sosial?

Kegiatan Pembelajaran I (Pengertian dan Syarat Interaksi sosial)

Pendahuluan

Orientasi

- ❖ Guru memberikan salam pembuka kepada peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran (absensi), menanyakan kabar, meminta peserta didik menyiapkan buku pelajaran, alat tulis, mengatur tempat duduk
- ❖ Siswa diminta untuk mengangkat tangan saat guru menyampaikan kehadirannya
- ❖ Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa yaitu model pembelajaran student team achievement division (STAD)

Apersepsi

- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberitahu manfaat materi ajar dengan kehidupan sehari-hari

Motivasi

Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti, "Apa jadinya jika dalam hidup kita tidak ada interaksi dengan orang lain?" atau "Apa bentuk interaksi yang paling sering kalian alami?" untuk membangun ketertarikan peserta didik.

Inti

Kegiatan Inti

Tahap I: Menyajikan informasi

- ❖ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu mengenai: Pengertian dan syarat interaksi sosial
- ❖ Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.

Tahap II: Pembagian Kelompok

- ❖ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa dan jenis kelamin siswa.
- ❖ Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.
- ❖

Tahap III: Membimbing kelompok

- ❖ Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.
- ❖ Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ❖ Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penegasan.

Tahap IV: Evaluasi

- ❖ Guru memberikan kuis kepada masing-masing individu dan peserta didik diperintahkan tidak boleh bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Tahap V: Pernghargaan Kelompok

- ❖ Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang nilainya mencapai kriteria tertentu

Penutup

❖ Refleksi

- ✓ Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran
- ✓ Guru menekankan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa

Evaluasi

- ✓ Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa
- ✓ Guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung

❖ Tindak Lanjut

- ✓ Guru mengingatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya
- ✓ Guru mengajak semua peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Pembelajaran II (Bentuk Interaksi Sosial – Proses Assosoatif)

Pendahuluan

Orientasi

- ❖ Guru memberikan salam pembuka kepada peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran (absensi), menanyakan kabar, meminta peserta didik menyiapkan buku pelajaran, alat tulis, mengatur tempat duduk
- ❖ Siswa diminta untuk mengangkat tangan saat guru menyampaikan kehadirannya
- ❖ Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa yaitu model pembelajaran student team achievement division (STAD)

Apersepsi

- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberitahu manfaat materi ajar dengan kehidupan sehari-hari:
 - ✓ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.
 - ✓ Mengidentifikasi interaksi sosial asosiatif.

Pertanyaan Pemantik:

1. *Pernahkah kamu melihat kerjasama dalam kehidupan sekolah?*
2. *Apa dampaknya jika kita hanya mengalami interaksi yang bersifat positif?*
3. *Mengapa penting memahami bentuk-bentuk interaksi sosial?*

Motivasi: Guru mengaitkan bentuk interaksi sosial dengan kejadian nyata di sekolah atau

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>5. Statement Kamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>masyarakat.</p>
	Inti	
	Kegiatan Inti	
	1. Tahap I: Menyajikan informasi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menjelaskan singkat materi yang akan dipelajari yaitu mengenai: bentuk- bentuk interaksi sosial.❖ Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.	
	2. Tahap II: Pembagian Kelompok	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa dan jenis kelamin siswa.❖ Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.	
	3. Tahap III: Membimbing kelompok	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.❖ Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.❖ Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penegasan.	
	4. Tahap IV: Evaluasi	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan kuis kepada masing-masing individu dan peserta didik diperintahkan tidak boleh bekerja sama dengan teman sekelompoknya.	
	5. Tahap V: Pernghargaan Kelompok	
	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang nilainya mencapai kriteria tertentu	
Penutup	Refleksi	
	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran✓ Guru menekankan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa	
	Evaluasi	
	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa	
	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	
	Tindak Lanjut	
<ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengingatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya✓ Guru mengajak semua peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup		

Kegiatan Pembelajaran III (Bentuk Interaksi Sosial – Proses Disosiatif)

Pendahuluan

Orientasi

- ❖ Guru memberikan salam pembuka kepada peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran (absensi), menanyakan kabar, meminta peserta didik menyiapkan buku pelajaran, alat tulis, mengatur tempat duduk
- ❖ Siswa diminta untuk mengangkat tangan saat guru menyampaikan kehadirannya
- ❖ Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa yaitu model pembelajaran student team achievement division (STAD)

Apersepsi

- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberitahu manfaat materi ajar dengan kehidupan sehari-hari:

- ✓ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.
- ✓ Mengidentifikasi interaksi sosial disosiatif.

Pertanyaan Pemantik:

Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan proses disosiatif, misalnya: *Apakah kamu pernah mengikuti perlombaan dalam kegiatan PORAK? Apakah tujuan kamu Ketika mengikuti kegiatan tersebut?*

Motivasi: Guru mengaitkan bentuk interaksi sosial dengan kejadian nyata di sekolah atau masyarakat.

Inti

Kegiatan Inti

Tahap I: Menyajikan informasi

- ❖ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu mengenai: bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.
- ❖ Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memahami penjelasan mengenai materi.

Tahap II: Pembagian Kelompok

- ❖ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen dilihat dari prestasi belajar siswa dan jenis kelamin siswa.
- ❖ Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.

Tahap III: Membimbing kelompok

- ❖ Guru berkeliling membimbing, mengawasi dan membantu siswa selama proses diskusi.
- ❖ Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.
- ❖ Guru mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penegasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap IV: Evaluasi

- ❖ Guru memberikan kuis kepada masing-masing individu dan peserta didik diperintahkan tidak boleh bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

5. Tahap V: Pernghargaan Kelompok

- ❖ Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang nilainya mencapai kriteria tertentu

Penutup

- ❖ Refleksi
 - ✓ Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran
 - ✓ Guru menekankan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa
- ❖ Evaluasi
 - ✓ Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa
 - ✓ Guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung
- ❖ Tindak Lanjut
 - ✓ Guru mengingatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya
 - ✓ Guru mengajak semua peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup

Glosarium

Interaksi sosial	Hubungan timbal balik antara individu atau kelompok yang saling memengaruhi dalam kehidupan bermasyarakat.
Asosiatif	Bentuk interaksi sosial yang mengarah pada kerja sama dan hubungan harmonis.
Disosiatif	Bentuk interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan, perselisihan, atau konflik.
Kerja Sama	Proses di mana dua pihak atau lebih saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.
Akomodasi	Usaha meredakan pertentangan agar tidak menimbulkan konflik yang lebih besar dan menciptakan hubungan yang harmonis.
Akulturasasi	Proses percampuran dua budaya yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur budaya asli.
Persaingan	Proses sosial ketika dua pihak atau lebih berlomba-lomba mencapai tujuan yang sama.
Kontravensi	Interaksi sosial yang berada di antara kerja sama dan konflik, biasanya berupa perasaan tidak suka yang belum sampai pada pertentangan terbuka.
Konflik	Bentuk pertentangan antara individu atau kelompok karena perbedaan pendapat, kepentingan, atau tujuan.
STAD	Model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari belajar berkelompok, kuis individu, dan penghargaan kelompok.



Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP.

Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Buku Panduan Guru*

Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka.
Jakarta: Pusat Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka* (edisi revisi)

Pekanbaru, Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

NIM.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR IPS KELAS KONTROL**INFORMASI UMUM****I. Identitas Modul**

Nama Penyusun	:	
Fase	:	D
Jenjang	:	SMP
Kelas/ Semester	:	VII/ Ganjil
Mata Pelajaran	:	IPS
Materi	:	Interaksi Sosial
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar kritis, gotong royong, mandiri
Alokasi Waktu	:	6 JP (3x 40)

II. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai bentuk interaksi sosial dan dampaknya dalam kehidupan bermasyarakat.

III. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memiliki pengalaman berinteraksi di lingkungan keluarga dan sekolah serta memahami pentingnya komunikasi dalam kehidupan sosial.

IV. Profil Pelajar Pancasila

4. Berpikir kritis
5. Gotong royong
6. Kreatif

V. Sarana dan Prasarana

3. Buku IPS kelas VII kemendiknud
4. Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus

VI. Target Peserta Didik

Peserta didik regular

VII. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Langsung, metode ceramah dan tanya jawab

KOMPONEN INTI**I. Tujuan Pembelajaran**

3. Mengidentifikasi pengertian dan syarat interaksi sosial.
4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif.
5. Menganalisis dan mengevaluasi peran interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat.

II. Pertanyaan Bermakna

Potensi interaksi sosial dapat memengaruhi harmoni masyarakat, dan interaksi yang terjadi akan berbeda tergantung situasi, nilai, serta norma yang berlaku dalam masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. Pertanyaan Pemantik

4. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
5. Pernahkah kamu mengalami perubahan sikap seseorang setelah berinteraksi dengannya? Mengapa itu bisa terjadi?
6. Apa akibatnya jika tidak ada kerja sama dalam masyarakat?
7. Bagaimana bentuk interaksi sosial di lingkungan sekitarmu?
8. Apa dampak positif dan negatif dari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.
9. Apa saja syarat interaksi sosial?
10. Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial?

Kegiatan Pembelajaran I (Pengertian dan Syarat Interaksi sosial)**Pendahuluan**

- ❖ Guru mengucapkan salam;
- ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran;
- ❖ Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa;
- ❖ Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari;
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa;
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya, dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

Inti**Kegiatan Inti****6. Mengamati**

- ❖ Guru menyajikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa mengamati.

7. Menanya

- ❖ Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.

8. Mengumpulkan informasi

- ❖ Peserta didik mencatat informasi informasi yang diperoleh dari guru terkait materi.

9. Menalar/Mengasosiasi

- ❖ Guru memberikan evaluasi dan Peserta didik mencari jawaban pertanyaan dari guru.

10. Mengomunikasi

- ❖ Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Penutup

- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
- ✓ Guru mengingatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya;
- ✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Asesmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung. 2. Guru melakukan pengamatan berupa partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. 3. Guru menilai hasil pertanyaan penugasan peserta didik untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini. |
|---|

Penilaian

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan 2. Penilaian Sikap: Observasi 3. Penilaian Keterampilan: Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang dipelajari. |
|--|

Kegiatan Pembelajaran II (Bentuk interaksi proses assosiatif)**Pendahuluan**

- ❖ Guru mengucapkan salam;
- ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran;
- ❖ Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa;
- ❖ Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari;
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa;
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya, dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

Inti**Kegiatan Inti**

- 1. Mengamati**
 - ❖ Guru menyajikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa mengamati.
- 2. Menanya**
 - ❖ Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.
- 3. Mengumpulkan informasi**
 - ❖ Peserta didik mencatat informasi informasi yang diperoleh dari guru terkait materi.
- 4. Menalar/Mengasosiasi**
 - ❖ Guru memberikan evaluasi dan Peserta didik mencari jawaban pertanyaan dari guru.
- 5. Mengomunikasi**
 - ❖ Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Penutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
- ✓ Guru mengingatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya;
- ✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Asesmen

1. Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung.
2. Guru melakukan pengamatan berupa partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Guru menilai hasil pertanyaan penugasan peserta didik untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan
2. Penilaian Sikap: Observasi
3. Penilaian Keterampilan: Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang dipelajari.

Kegiatan Pembelajaran III (Bentuk interaksi proses disosiatif)

Pendahuluan

- ❖ Guru mengucapkan salam;
- ❖ Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran;
- ❖ Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa;
- ❖ Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari;
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa;
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya, dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

Inti

Kegiatan Inti

1. **Mengamati**
 - ❖ Guru menyajikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa mengamati.
2. **Menanya**
 - ❖ Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.
3. **Mengumpulkan informasi**
 - ❖ Peserta didik mencatat informasi informasi yang diperoleh dari guru terkait materi.
4. **Menalar/Mengasosiasi**
 - ❖ Guru memberikan evaluasi dan Peserta didik mencari jawaban pertanyaan dari guru.
5. **Mengomunikasi**
 - ❖ Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh pendidik.



Mengetahui
Kepala Sekolah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
P.

Pekanbaru, Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran IPS

NIM.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup

- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
- ✓ Guru mengingatkan siswa untuk membaca dan mempelajari materi selanjutnya;
- ✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Asesmen

1. Guru melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung.
2. Guru melakukan pengamatan berupa partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Guru menilai hasil pertanyaan penugasan peserta didik untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dalam pembelajaran hari ini.

Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan
2. Penilaian Sikap: Observasi
3. Penilaian Keterampilan: Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang dipelajari.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Riski Rindiyani lahir di Sialang Rindang pada tanggal 15 April 2002, Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Edy Siswanto dan Ibu Astin Wiyani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu di Tk Pertiwi lulus pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan di SD Negeri 15 Tambusai pada tahun 2015 , melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah 3 Rokan Hulu pada tahun 2018 , Kemudian melanjutkan pendidikan di madrasah Khalid bin Walid baru pada tahun 2020 dan melanjutkan pendidikan di pesantren Khalid bin Walid dan lulus pada tahun 2021, selanjutnya setelah menamatkan pendidikan di pesantren Khalid bin Walid Rokan Hulu pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1 melalui Jalur Mandiri . Berkat Rahmat dan nikmat Allah Swt. Alahamdlillah penulis depat menyelesaikan skripsi dengan judul — Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (Stad)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama It Al- Izhar School Pekanbaru. Dengan Dosen Pembimbing Dra. Hj. Rohani, M.Pd kemudian penulis melakukan Seminar Proposal pada tanggal 20 Ramadhan 1446 H/ 20 Maret 2025 M. Selanjutnya dinyatakan lulus pada Sidang Munaqasyah 20 Rajab awal 1447 H/ 09 Januari 2026 M. Dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dengan IPK 3,47 berpredikat sangat memuaskan.